

Penerapan Metode Belajar Kreatif Dan Mandiri Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Cibentar 1 Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka

Jubaedah^{1*}

¹SDN Cibentar I, Majalengka, Indonesia

*Corresponding author: jubaedaheffendy@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the low student learning outcomes in science learning in class IV SDN Cibentar 1. The purpose of this research is to find out the Application of Creative and Independent Learning Methods Through Improving Science Learning Outcomes in Grade IV Semester II Students at SDN Cibentar, Jatiwangi District, Majalengka Regency. The subjects in this study were fourth-grade students at SDN Cibentar 1, Jatiwangi District, Majalengka Regency, totaling 15 students. Data collection techniques using observation, interviews, tests, and documentation. Data analysis technique using descriptive qualitative. The results of the study can be concluded that creative and independent learning by experimenting with the form of objects and their properties in science subjects can improve the learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri Cibentar 1 Jatiwangi District, Majalengka Regency. The advice given by the researcher is to motivate students in learning, it is hoped that teachers will implement the learning that emphasizes creativity and independence by providing opportunities for students to work.

Keywords: learning methods, natural science, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN Cibentar 1. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Penerapan Metode Belajar Kreatif Dan Mandiri Melalui Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Semester II SDN Cibentar Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cibentar 1 Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka yang berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, test dan dokumentasi. Teknik analisa data dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa belajar kreatif dan mandiri dengan melakukan percobaan wujud benda dan sifatnya pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Cibentar 1 Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Saran yang diberikan oleh peneliti adalah untuk memotivasi siswa dalam belajar, diharapkan kepada para guru untuk menerapkan pembelajaran yang menekankan pada kreatifitas dan kemandirian dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkarya.

Kata Kunci: metode pembelajaran, ilmu pengetahuan alam, sekolah dasar

Pendahuluan

Secara umum, mata pelajaran IPA dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga menyebabkan hasil belajar yang rendah. Namun, bagi sebagian siswa, IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang paling diminati, apalagi jika pembelajaran tersebut disajikan dengan cara yang menarik (Merianjani, 2020; Pratiwi, 2021; Situmeang, 2020; Wahyuningsih et al., 2022). Agar siswa rajin dan antusias memperhatikan hal-hal baru yang diberikan guru selama mereka belajar. Namun pada kenyataannya, nilai ulangan harian siswa, atau nilai rata-rata gabungan, di kelas IPA masih rendah. Salah satu penyebabnya adalah sikap pasif siswa selama proses pembelajaran. Hal ini juga disebabkan banyaknya siswa yang tidak memiliki kreativitas dan kemandirian yang tinggi, terutama dalam mata pelajaran IPA dan saat membuat karya sederhana (Janiarti, 2020; Sentia, 2022; Setiawati & Nurfurqon, 2022). Untuk meningkatkan

hasil belajar siswa khususnya pada kelas IPA, guru harus merubah metode pembelajarannya dengan memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan daya kreatifitasnya. Dalam hal ini, untuk mencapai hasil yang optimal dan cara belajar menggunakan metode ini, guru melakukan penilaian melalui pembelajaran berkelanjutan.

Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV Semester I SDN Cibenatr 1 mata pelajaran IPA pada materi benda-benda dan sifatnya. Ditemukan bahwa ketika guru menggunakan metode kreatif dan mandiri diperoleh hasil dari 15 siswa 75%, hasil belajar siswa meningkat. Selain untuk meningkatkan pembelajaran, dilakukan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN Cibentar 1 Kecamatan Jatiwangi tahun ajaran 2022/2023.

IPA pada hakikatnya dapat dipandang dalam tiga segi yakni; dari segi produk, segi proses dan segi pengembangan sikap. Artinya, belajar IPA memiliki dimensi proses, dimensi hasil (produk), dan dimensi pengembangan sikap ilmiah (Betari, 2020; Liza & Dahlan, 2022; Nopianti, 2021; P. E. Sari, 2020; Y. N. Sari, 2020). Ketiga dimensi itu saling terkait, Ini berarti bahwa proses belajar mengajar IPA seharusnya mengandung ketiga dimensi produk tersebut. Tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar menurut Sandall dalam Rochintaniawati adalah membangun rasa ingin tahu, ketertarikan siswa tentang alam dan dirinya, dan menyediakan kesempatan untuk mempraktekkan metode ilmiah serta mengkomunikasikan.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan tentang pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Khuzairah, 2021). Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar. Disamping itu memecahkan masalah dan membuat keputusan, meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan dan memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan Pendidikan ke SMP/MTs

Penelitian ini disusun berdasarkan catatan yang diambil selama perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian, observasi, kajian literatur dan diskusi dengan rekan kerja. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) siklus.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Classroom Action Research* yang disebut juga Penelitian Tindakan Kelas. Pada penelitian ini, model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan digunakan adalah model Kemmis dan MC. Taggart dengan melaksanakan dua siklus dan pada setiap siklusnya terdiri dari dua Tindakan.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Cibentar I tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 15 siswa, terdiri atas 12 siswa perempuan dan 3 siswa laki-laki. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes kemampuan atau keterampilan menulis, lembar observasi, hasil wawancara dan catatan lapangan.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif digunakan pada nilai tes atau hasil belajar siswa dengan cara presentase. Sedangkan analisis data kualitatif digunakan data hasil observasi dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Belajar

a. Siklus I

Pada siklus pertama ini rencana yang dilakukan dalam pelaksanaan Penelitian dan perbaikan pembelajaran di kelas IV pada mata pelajaran IPA yaitu dengan melalui percobaan benda dan sifatnya yang dilakukan secara kelompok. Hal ini bertujuan agar siswa mempunyai kreatifitas dan kemandirian dalam membuat suatu karya/ alat peraga, dan siswa dapat langsung menggunakan alat dengan obyek yang nyata. Tetapi kegiatan tersebut masih mempunyai kekurangan karena siswa hanya bisa kreatif dalam melakukan percobaan dalam kelompok saja pada saat diminta untuk mendemonstrasikan di depan kelas tidak semua siswa dapat memperagakannya. Oleh karena itu setelah diamati ternyata dari 15 siswa hanya 3 anak yang dapat mendemonstrasikan wujud benda dan sifatnya. Dari hasil pengamatan yang dilakukan hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan meskipun masih sangat kecil, kemungkinan karena ini merupakan awal dari pelaksanaan metode.

Pada Pengamatan melalui siklus pertama dapat diperoleh hasil pengelolaan data dalam bentuk tabel nilai dan grafik sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil belajar kegiatan demonstrasi siklus I

Nilai	Jumlah Siswa	
	Awal	Siklus I
40	10	8
50	5	3
60		4
70		
80		
90		
100		
Jumlah	15	15

b. Siklus II

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan dalam proses perbaikan pembelajaran pada siklus pertama belum menunjukkan hasil yang optimal karena masih ada beberapa anak yang belum dapat menyelesaikan tugas dengan maksimal yaitu membuat dan mendemonstrasikan percobaan wujud benda. Sehingga perlu dilakukan rencana perbaikan pembelajaran pada siklus kedua agar dapat menunjukkan hasil yang optimal yaitu meningkatkan dan mengembangkan metode yang digunakan dengan mendiskusikan bersama teman sekelompoknya dan teman dari kelompok lain tentang percobaan tersaebut tersebut.

Berikut hasil pengelolaan data pada proses perbaikan pembelajaran siklus kedua ini dalam bentuk tabel nilai atau grafik:

Tabel 2 Hasil belajar kegiatan demonstrasi siklus II

Nilai	Jumlah Siswa	
	Siklus I	Siklus II
40	9	0
50	3	3
60	3	2
70		7
80		3
90		
100		
Jumlah	15	15

2. Pelaksanaan

a. Siklus I

Hasil dari siklus pertama pada proses penelitian dan perbaikan pembelajaran ini kegiatan dilakukan berkelompok. Pelaksanaan yang dilakukan sudah sesuai dengan rencana tetapi masih ada beberapa kekurangan yaitu dalam langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penggunaan waktu.

b. Siklus II

Dilihat dari pengelolaan data yang dilakukan pada proses penelitian dan perbaikan pembelajaran siklus kedua kegiatan dilakukan dengan mendiskusikan bersama teman sekelompok dan kelompok lain. Pelaksanaan kegiatan menunjukkan sudah baik dan sesuai dengan langkah-langkah kegiatan dan penggunaan waktu sudah efisien karena dilihat dari meningkatnya kreativitas dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar.

3. Pengamatan

a. Siklus I

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran hasil pengamatan yang dilakukan bersama teman sejawat kurang memenuhi kriteria yang ditentukan sebelumnya sehingga siklus pertama belum berhasil dengan optimal.

b. Siklus II

Dalam pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus kedua ini hasil pengamatan yang dilakukan bersama dengan teman sejawat sudah sesuai dan memenuhi kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh hasil belajar siswa yang optimal dan memuaskan.

4. Refleksi

a. Siklus I

Hasil refleksi pada perbaikan pembelajaran di siklus pertama ini belum memuaskan karena penggunaan metode pembentukan kelompok tidak tepat sasaran, kurangnya pemberian contoh sehingga siswa kurang memahami materi dan kurang penguasaan kelas.

b. Siklus II

Dilihat dari refleksi pada siklus kedua menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan sudah memuaskan dan efektif karena siswa sudah dapat memahami materi yang dijelaskan sehingga tidak perlu dilakukan tindakan-tindakan selanjutnya pada perbaikan pembelajaran mata pelajaran IPA.

PEMBAHASAN

Melalui hasil penelitian pada siklus pertama menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran dengan materi pembuatan senter belum mempunyai pengaruh positif dalam meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA. Hal ini terbukti pada nilai hasil belajar siswa yang masih di bawah standar, tetapi sudah meningkat sedikit sebanyak 32% dari awal proses pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya, melalui hasil penelitian yang dilakukan pada proses penelitian dan perbaikan pembelajaran siklus kedua ini menunjukkan bahwa melalui kegiatan ini dengan berdiskusi bersama teman sekelompoknya sangat berpengaruh positif dalam meningkatkan kreatifitas dan keaktifan siswa dalam memahami materi benda dan sifatnya. Hal ini dapat dilihat dari semakin tingginya hasil pemahaman siswa terhadap materi mata pelajaran IPA di kelas IV yang disampaikan oleh guru dimana hasil belajar siswa meningkat dari siklus pertama dan siklus kedua yang masing-masing adalah siklus I (32%) dan siklus II (78%). Sehingga penggunaan pendekatan konstruktivisme terhadap pembentukan pengetahuan dengan berdiskusi bersama teman sebangkunya sangat membawa pengaruh positif bagi kemampuan guru dan meningkatnya hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan metode belajar kreatif dan mandiri sangat berpengaruh

terhadap pembentukan pengetahuan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA, selain itu siswa tidak merasa bosan untuk memperhatikan penjelasan guru dan menjadi termotivasi. Hal Ini terbukti dari hasil pengamatan bahwa hasil belajar meningkat dari siklus I dan siklus II yaitu masing-masing siklus I (32%) dan siklus II (78%).

Daftar Pustaka

- Betari, M. E. (2020). Peningkatan kemampuan literasi sains siswa melalui penerapan model pembelajaran berbasis masalah pada pembelajaran IPA di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*.
- Janiarti, P. A. (2020). ANALISIS PELAKSANAAN STRATEGI PEMBELAJARAN OUTING CLASS PADA MATA PELAJARAN IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 14 SELUMA. repository.iainbengkulu.ac.id.
- Khuzaifah, K. (2021). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPA DENGAN METODE INKUIRI DI KELAS IV SD NEGERI 53 KURANJI. *Ekasakti Educational Journal*.
- Liza, N., & Dahlan, Z. (2022). Analisis Pemanfaatan Alam Sekitar dalam Pembelajaran IPA di SD/MI. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan*
- Merianjani, N. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar IPA siswa Kelas IV di SD Negeri Gugus IV Kecamatan repo.undiksha.ac.id.
- Nopianti, G. (2021). HUBUNGAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI SD NEGERI 1 PURWASARI PADA MASA PANDEMI COVID. repository.unida.ac.id.
- Pratiwi, D. (2021). PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA (Penelitian pada Siswa Kelas IV SD di Desa Bandongan. eprintslib.ummgl.ac.id.
- Sari, P. E. (2020). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS PRAKTIKUM TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD . repository.iainbengkulu.ac.id.
- Sari, Y. N. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Di SD IT AL Ahsan Seluma. repository.iainbengkulu.ac.id.
- SENTIA, T. (2022). PENGEMBANGAN MEDIA SCRAPBOOK PEMBELAJARAN IPA MATERI DAUR HIDUP HEWAN DI KELAS IV SD NEGERI 16 KOTA BENGKULU. repository.iainbengkulu.ac.id.
- Setiawati, A., & Nurfurqon, F. F. (2022). PEMBELAJARAN ONLINE MATA PELAJARAN IPA PADA MATERI SIKLUS AIR DI KELAS V SD DALAM MASA PANDEMI COVID-19. COLLASE
- SITUMEANG, N. (2020). ... SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS V SD NEGERI 040462 BERASTAGI. portaluniversitasquality.ac.id.
- Wahyuningsih, A., Faradita, M. N., & ... (2022). Analisis Penggunaan Video Pembelajaran IPA Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas DI SD Muhammadiyah 9 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Guru sekolah dasar*

.